

BAB V

PENUTUP

Dan berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang akan penulis kemukakan pada bab ini.

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan berdasarkan perhitungan nilai rata-rata hasilnya adalah 77,14. Hal ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan termasuk kategori cukup baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif. Karena siswa yang memperoleh di atas rata-rata adalah 59,52 %

2. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan berdasarkan perhitungan nilai rata-rata hasilnya adalah 72,86. Hal ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan termasuk katagori cukup baik dan sedikit lebih rendah dari prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif, Karena siswa yang memperoleh di atas rata-rata adalah 47,62 %.
3. Bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan. Hal ini dapat dilihat pada derajat signifikansi 5% sebesar 1,980, sedangkan hasil dari analisa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI baik yang menggunakan maupun yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif adalah 2,24, hal ini berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak, karena t -hit lebih besar dari t -tabel (t -tab)

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis memberikan saran yang disampaikan kepada obyek penelitian yang berada di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan khususnya dan lingkungan pendidikan pada umumnya. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Diharapkan bagi kepala sekolah untuk selalu memberikan motivasi kepada guru PAI untuk dapat memberikan yang terbaik kepada para siswa, baik hal tersebut bersifat riil maupun materiil dengan tujuan untuk lebih meningkatkan prestasi bagi siswa-siswi SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan pendidikan ilmu yang lain secara luas pada umumnya.
2. Diharapkan bagi para guru pendidikan Agama Pendidikan Islam untuk lebih memperhatikan penggunaan strategi-strategi Pembelajaran yang salah satunya adalah Strategi Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*) yang mana strategi tersebut juga merupakan strategi yang menekankan pada keaktifan belajar siswa akan menjadi diterapkan pada siswa supaya keaktifan belajar siswa akan lebih maksimal, karena hal ini berkenaan dengan tujuan instruksional pembelajaran dan tujuan umum yang lebih menekankan pada kompetensi siswa dalam pencapaian tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dari siswa secara lebih baik.
3. Bagi praktisi pendidikan diharapkan dalam penggunaan berbagai strategi-strategi pembelajaran khususnya pada Strategi Pembelajaran Generatif (*Generatif Learning*) dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, selain itu juga untuk perbaikan proses pembelajaran ke depan.